



ANALISIS KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH SISWA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP N 1 KOTO BARU KABUPATEN DHARMASRAYA

Jefri Kuncoro

e-mail : Jefrikuncoro1997@gmail.com

SDN 185 kH. Mukti, Kecamatan Pelapat Hilir, Kabupaten Bungo

Abstrak

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah Belum teridentifikasinya kemampuan *passing* bawah siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, Kurangnya minat siswa siswi untuk latihan di jam ekstrakurikuler, kurangnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik tes untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *passing* siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi peserta ekstrakurikuler SMP N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, yang berjumlah 15 siswa kelas VIII, Hasil analisis pada uji Frekuensi terbanyak pada interval $37,49 < S \leq 44,90$. ini artinya kemampuan *passing* bawah siswa siswi SMP Negeri 1 Koto Baru adalah berkategori cukup. Frekuensi terbanyak pada interval $36,70 < S \leq 44,89$. ini artinya kemampuan *passing* atas siswa siswi SMP Negeri 1 Koto Baru adalah berkategori cukup.

Kata Kunci : *Analysis, Passing Bawah, Bola Voli.*

Abstract

The background of the problem in this study is the unidentified underpassing ability of volleyball extracurricular students at SMP Negeri 1 Koto Baru Dharmasraya Regency, Lack of student interest in training in extracurricular hours, lack of student interest in participating in extracurricular activities. The purpose of this study is to determine the ability of underpassing. volleyball extracurricular participants at SMP N 1 Koto Baru, Dharmasraya Regency. This type of research is a quantitative descriptive study. The method used in this study was a survey method with test techniques to determine how much the passing ability of the volleyball extracurricular members of SMP N 1 Koto Baru, Dharmasraya Regency. The population and sample in this study were students participating in extracurricular activities at SMP N 1 Koto Baru, Dharmasraya Regency, which amounted to 15 students of class VIII. The results of the analysis on the most frequency test were at the interval $37.49 < S \leq 44.90$. This means that the students' under-passing ability of SMP Negeri 1 Koto Baru is in the sufficient category. The highest frequency in the interval $36.70 < S \leq 44.89$. This means that the passing ability of students of SMP Negeri 1 Koto Baru is in the sufficient category.

Key Words : *zig-zag training, dribbling ability.*

Pendahuluan

Menurut UU No. 20 Tahun 2013 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan pada dasarnya merupakan rekonstruksi aneka pengalaman dan peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna (Suherman, 2000:1). Melalui pendidikan jasmani siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam fisik, mental, serta emosional. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh, dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik (Suherman, 2000:1).

Proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung karena terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi ini melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Menurut (Pardijono, Taufiq, 2011:1) "Permainan bola voli adalah permainan tempo cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, dan bila tidak menguasai teknik dasar yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar". Teknik dasar bolavoli meliputi teknik *Passing*, *Serve*, *Spike* dan *Block* dalam permainan Bola Voli .

Menurut M. Yunus (1992: 7) bahwa : *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai lagkah awal menyusun pola serangan kepada regu lawan. Oleh karena itu, salah satu teknik dasar bolavoli yaitu *passing atas* diharapkan dapat menunjang dan mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, salah satunya adalah *passing atas* bola voli. Mengingat pentingnya kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani sebagai tolak ukur keberhasilan belajar, maka tugas guru untuk dapat menuntaskan keberhasilan pembelajaran penjas pada materi *passing* bola voli. *Passing* merupakan teknik untuk mengoppor bola ke teman yang di lakukan dengan kedua tangan tepatnya mengenai jari-jari tangan,.

Pembelajaran olahraga di sekolah permainan bola voli diberikan pada siswa kelas 1,2,3 smp negeri 1 kotobaru , dengan pokok bahasan *passing* bola voli. Permainan bola voli merupakan aktivitas kelompok, kemampuan suatu regu bola voli ditentukan oleh ketrampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-maing. Seperti dalam cabang olahraga lainnya, kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik permainan. Permainan bola voli sebagai salah satu olahraga yang cukup populer di masyarakat, digemari oleh lelaki dan wanita, mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua. Selain dari itu permainan bolavoli memiliki karakteristik daya tarik tertentu sehingga menarik perhatian banyak orang untuk melakukannya. Banyaknya peminat serta daya tarik permainan bola voli, sebabnya adalah kesederhanaan permainannya dengan hanya membutuhkan sedikit perlengkapan.Sifat khas dari permaianan bola voli ialah para peraturan permainannya. Oleh karena itu, banyak animo masyarakat terhadap cabang olahraga bola voli, tentu saja kemungkinan berprestasi dalam cabang olahraga ini dapat di capai.

Bolavoli merupakan salah satu olahraga atau permainan yang memasyarakat di Indonesia. Banyaknya klub-klub bola voli yang ada di Indonesia serta diadakannya Pro Liga merupakan salah satu wujud perkembangan dan kemajuan olahraga bola voli di Indonesia. Bahkan dilembaga sekolah permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang wajib diajarkan bagi siswa sekolah. Banyak manfaat yang diperoleh melalui kegiatan bermain bola voli. Oleh karena itu membelajarkan permainan bola voli bagi siswa sekolah sangat penting agar kemampuan

jasmani dan rohani siswa berkembang dengan baik. Dengan berkembangnya kemampuan jasmani dan rohani akan mendukung pencapaian tujuan belajar. Sebagai langkah awal dalam membelajarkan permainan bola voli bagi siswa sekolah yaitu diajarkan macam-macam teknik dasar bermain bola voli. Hal ini dimaksudkan agar siswa menguasai macam-macam teknik dasar bola voli, sehingga akan mendukung penampilannya dalam bermain bola voli, bahkan dapat mempengaruhi menang atau kalahnya proses pendidikan yang ada suatu tim dalam bertanding. Pada setiap sekolah meliputi program intra/kurikuler, program kokurikuler dan program ekstrakurikuler.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler banyak manfaat dan cara yang digali dan dihasilkan. Kegiatan ekstrakurikuler juga mampu mengembangkan bakat dan menambah pengetahuan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan untuk mengembangkan bakat pribadi dan kreatifitas siswa melalui berbagai macam aktifitas yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan oleh sekolah itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar melalui adanya disiplin dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, adanya kemampuan dari diri siswa untuk belajar secara kooperatif sehingga menumbuhkan komitmen dari diri siswa untuk belajar, serta dapat menambah kemampuan siswa agar lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan untuk mengembangkan bakat pribadi dan kreativitas siswa melalui berbagai macam aktivitas yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan oleh sekolah itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap proses belajar mengajar melalui adanya disiplin dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, adanya kemampuan dari diri siswa untuk belajar secara kooperatif sehingga menumbuhkan komitmen dari diri siswa untuk belajar, serta dapat menambah kemampuan siswa agar lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan sikap siswa, dan sikap siswa itu sendiri merupakan suatu perbuatan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respons terhadap suatu rangsang atau stimulus, yang disertai dengan pendirian atau perasaan orang tersebut, kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Koto Baru antara lain terdapat ekstrakurikuler olahraga dan bukan olahraga, dimana olahraga meliputi ekstrakurikuler bola voli, pencak silat dan sepak bola. Kemudian ekstrakurikuler bukan olahraga meliputi kegiatan pramuka, dan ekstrakurikuler ilmiah lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi untuk sarana untuk meyalurkan bakat, kreatifitas dan pikirannya dalam berbagai hal yang bermanfaat diluar proses belajar mengajar disekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah juga memberikan dukungan untuk menunjang keberhasilan program tersebut, antara lain mengadakan fasilitas olahraga yang akan digunakan untuk proses kegiatan yang telah dipilih oleh siswa agar sesuai dengan harapan. Dalam pelaksanaan itu sendiri dibutuhkan seorang pelatih di mana pelatih itu dapat dipilih dari luar sekolah bisa juga dilatih oleh guru pendidikan jasmani yang ada di sekolah tersebut, dan diharapkan seorang pelatih mampu berkompeten sesuai bidangnya, serta kejelian dari pelatih atau bimbingan agar siswa mampu menerima materi yang telah di berikan dan dapat memberikan motivasi terhadap masing-masing siswa.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Koto Baru adalah permainan bola voli yang di laksanakan 1 kali dalam seminggu dan dilaksanakan pada hari rabu jam 15.30-17.00. Dari hasil pengamatan saat melaksanakan PL di SMP N 1 Koto Baru Proses kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang ada secara garis besar belum terlalu optimal, Hal itu disebabkan salah satunya karena kurangnya penguasaan setiap individu dalam penguasaan teknik yang ada dalam permainan bola voli, khususnya *passing* bawah dan *passing* atas bola voli yang masih kurang menguasai dan terdapat kesalahan saat melakukan *passing* bawah dan *passing* atas perlu adanya latihan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah dan *passing* atas

dalam permainan bola voli. Dengan cara perkenaan bola dengan tangan yang kurang tepat serta posisi tubuh. Penguasaan gerak dasar khususnya *passing* bawah dan *passing* atas bola voli yang belum baik akan berpengaruh pada hasil pertandingan. Kurangnya minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dari hasil penjabaran di atas penulis mengangkat judul tentang Analisis Kemampuan *Passing* bawah dan *passing* atas Siswa Siswi Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik tes untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *passing* siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Skor yang diperoleh dari tes dan pengukuran kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu ekstrakurikuler bola voli yaitu hari Rabu pukul 15.00-17.00 WIB dengan tempat penelitian di lapangan bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru Dharmasraya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa siswi peserta ekstrakurikuler SMP N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, yang berjumlah 15 siswa kelas VIII.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Suharsimi Arikunto, 2002; 134). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran, yaitu tes kemampuan *passing* atas, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan *passing*, Cara mengambil data siswa, untuk melakukan *passing* ketembok, jumlah skor selama 1 menit. Kemudian hasilnya dicatat sesuai kemampuan *passing* bola selama 1 menit.

Dalam suatu penelitian proses pengumpulan data sangat penting, karena dengan hasil yang diperoleh dari pengukuran, dapat dilihat gejala atau perkembangan yang terjadi pada sampel yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dengan teknik tes kemampuan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan dalam sebuah penelitian sudah terbukti atau sudah jelas. Bagi peneliti deskriptif yang menggunakan model-model analisis statistik, pada umumnya justru bingung karena kurang atau belum tahu rumus apa yang akan digunakan, atau bagaimana cara mengolah data atau menganalisis data. Kemudian data yang diperoleh digambarkan secara jelas dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Analisis deskriptif yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Ada pendapat dari para ahli tentang persentase responden yaitu:

Menurut Anas Sudijono (2008: 43) formula yang digunakan sebagai berikut:

f

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = number of case (jumlah frekuensi / banyaknya individu) p = angka Persentase

Pengkategorian dalam penelitian ini dapat dilakukan apabila asumsi kurva normal telah terpenuhi oleh data hasil penelitian. Menurut Anas Sudijono, (2008: 174-175) Untuk memberikan skor yang ada, dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tangkar yang ada, kategori tersebut ada lima kelompok, yaitu menggunakan teknik kategori yaitu sangat baik, baik, cukup

baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rentangan Norma

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$> \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat baik
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d } < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d } > \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d } < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$< \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Hasil Penelitian

1. Kemampuan passing bawah dan passing atas siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Hasil penelitian tentang kemampuan passing siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya , Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Hasil Rentang Norma

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} = 41,2 + 1,5 \times 7,40 = 52,30$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 41,2 + 0,5 \times 7,40 = 44,90$$

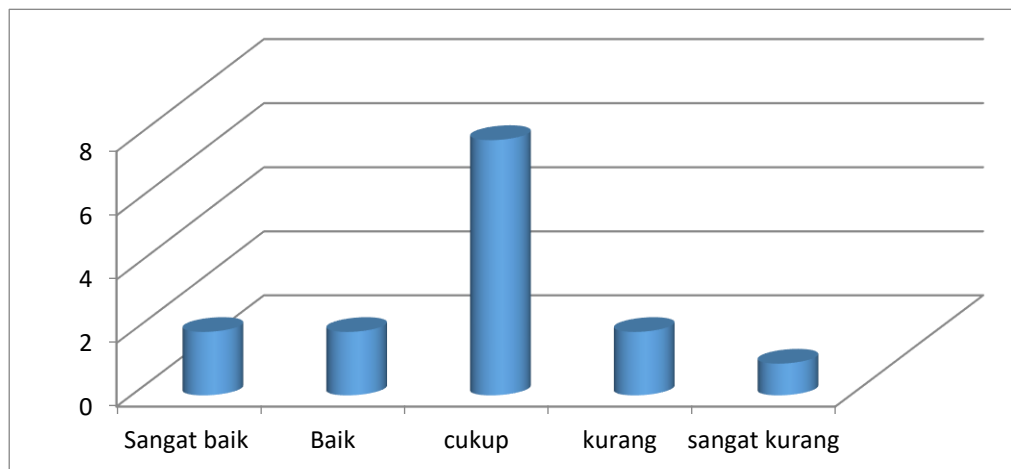
$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 41,2 - 0,5 \times 7,40 = 37,49$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 41,2 - 1,5 \times 7,40 = 30,09$$

Tabel 2 . kemampuan passing bawah siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
$S > 52,30$	Sangat Baik	2	13,3 %
$44,90 < S \leq 52,30$	Baik	2	13,3 %
$37,49 < S \leq 44,90$	Cukup	8	53,4 %
$30,09 < S \leq 37,49$	Kurang	2	13,3%
$S \leq 30,09$	Sangat Kurang	1	6,7 %
JUMLAH		15	100%

Agar lebih mudah di pahami, berikut gambar histrogram kemampuan passing bawah siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.



Gambar 1. Histogram kemampuan passing bawah siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Dari tabel dan histogram di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan passing bawah siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya adalah 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori sangat baik, 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori baik, 8 siswa (53,4%) mempunyai kategori cukup, 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori kurang, 1 siswa (6,7%) mempunyai kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval $37,49 < S \leq 44,90$. ini artinya kemampuan *passing* bawah siswa siswi SMP Negeri 1 Koto Baru adalah berkategori cukup.

Hasil Rentang Norma

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} = 40,8 + 1,5 \times 8,19 = 53,09$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 40,8 + 0,5 \times 8,19 = 44,89$$

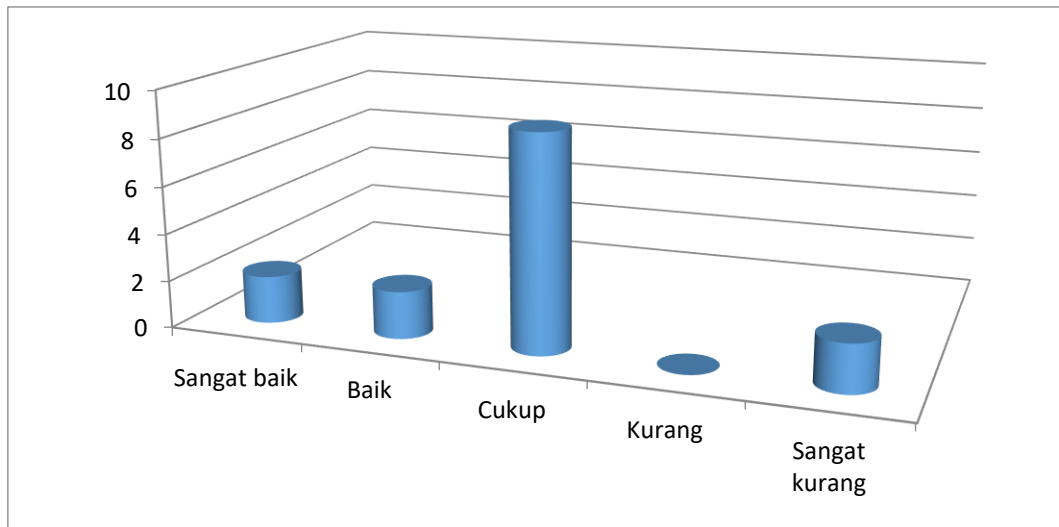
$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 40,8 - 0,5 \times 8,19 = 36,70$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 40,8 - 1,5 \times 8,19 = 28,50$$

Tabel 3 . kemampuan passing atas siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
$S > 53,09$	Sangat Baik	2	13,3%
$44,89 < S \leq 53,09$	Baik	2	13,3%
$36,70 < S \leq 44,89$	Cukup	9	60%
$28,50 < S \leq 36,70$	Kurang	0	0%
$S \leq 28,50$	Sangat Kurang	2	13,3%
JUMLAH		15	100%

Agar lebih mudah di pahami, berikut gambar histrogram kemampuan passing bawah siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya



Gambar 2 histrogram kemampuan passing atas siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Dari tabel dan histrogram di atas dapat di jelaskan bahwa kemampuan passing atas siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya adalah 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori sangat baik, 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori baik, 9 siswa (60%) mempunyai kategori cukup, 0 siswa (0%) mempunyai kategori kurang, 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori sangat kurang. Frekuensi terbanyak pada interval $36,70 < S \leq 44,89$. ini artinya kemampuan *passing* atas siswa siswi SMP Negeri 1 Koto Baru adalah berkategori cukup.

Simpulan (Penutup)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ini menyimpulkan bahwa kemampuan *passing* bawah siswa siswi SMP Negeri 1 Koto Baru yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori sangat baik, 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori baik, 8 siswa (53,4%) mempunyai kategori cukup, 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori kurang, 1 siswa (6,7%) mempunyai kategori sangat kurang. Secara keseluruhan tingkat kemampuan *passing* bawah siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru masuk dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ini menyimpulkan bahwa kemampuan *passing* atas siswa siswi SMP Negeri 1 Koto Baru yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori sangat baik, 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori baik, 9 siswa (60%) mempunyai kategori cukup, 0 siswa (0%) mempunyai kategori kurang, 2 siswa (13,3%) mempunyai kategori sangat kurang. Secara keseluruhan tingkat kemampuan *passing* bawah siswa siswi peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Koto Baru masuk dalam kategori cukup baik.

DaftarPustaka

- Anas Sudijono.(2008) *pengantar statistik pendidikan*.Jakarta PT Raja Grafindo Persada
- Cuzzocrea, A., Mazón, J. N., Trujillo, J., & Zubcoff, J. (2011). Model-driven data mining engineering: From solution-driven implementations to “composable” conceptual data mining models. *International Journal of Data Mining, Modelling and Management*, 3(3), 217-251. <https://doi.org/10.1504/IJDMMM.2011.041808>
- Chan, F., & Indrayeni, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Tgfu Pada Siswi Kelas Viii Smp Negeri 11 Muaro Jambi. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 186. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v2i2.9590>
- Delfanti, R. L., Piccioni, D. E., Handwerker, J., Bahrami, N., HARI PRASTYO, W. (2016). Penerapan Model Kooperatif Type Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bolavoli Passing Atas. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 777–782.
- HARI PRASTYO, W. (2016). Penerapan Model Kooperatif Type Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bolavoli Passing Atas. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 777–782.
- Iskandar, & Yulianingsih. (2015). Peningkatan Keterampilan Passing Atas dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Bermain Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungai Ambawang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 157–169
- Jurusan, D., Olah, P., Fakultas, R., Olah, P., Dan, R., Jurusan, D., Olah, P., Fakultas, R., Olah, P., & Dan, R. (2019). *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*. 4(4), 128–132
- Krishnan, A. P., Karunamuni, R., Hattangadi-Gluth, J. A., Seibert, T. M., Srikant, A., Jones, K. A., Snyder, V. S., Dale, A. M., White, N. S., McDonald, C. R., Farid, N., Louis, D. N., Perry, A., Reifemberger, G., von Deimling, A., ... Papers, G. (2018). *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <https://doi.org/10.1056/nejmoa1407279>
- Kartika, I. K., Kanca, I. N., Semarayasa, I. K., Pendidikan, J., & Kesehatan, J. (2014). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Voli. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(2), 1–12
- M. Nustan Hasibuan dan, & Laoli, S. (2013). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSING DENGAN MENGGUNAKAN VARIASI LATIHAN PERTAHANAN PADA ATLET JUNIOR KLUB BOLA VOLI TVRI MEDAN TAHUN 2013. *Journal of Separation Science and Engineering*, 5(1), 1121. <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:N o+Title#0>
- M. Yunus (1991). *Permainan bola voli*. Jakarta: Depdikbud
- Passing, T. K., & Susanto, H. (2018). *TINGKAT KEMAMPUAN PASSING ATAS PESERTA EKSTRAKURIKULER PERMAINAN BOLAVOLI SISWA PUTERA SMP NEGERI 2 WATES KULONPROGO E-JOURNAL* Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Oleh Oleh Hendri Susanto PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI.
- Putrawan, I. G., Jasmani, J. P., Rekreasi, K. D. A. N., Olahraga, F., Kesehatan, D. A. N., & Ganesha, U. P. (2013). *Artikel penerapan kooperatif tps untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar*.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhardianto. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Media Tembok Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Makassar. *Exercise : Journal of Physical Education and Sport*, 1(1), 25–33. <https://doi.org/10.37289/exercise.v1i1.21>
- Suharsono.(1981). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta. IKIP. Yogyakarta
- Sukintaka.(1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Drijen Dikti